

INTISARI

Infeksi saluran pernafasan akut bagian atas (ISPA) merupakan salah satu penyakit yang angka kejadiannya cukup tinggi di Indonesia. Jumlah kejadian ISPA di RSPN Yogyakarta periode Juli-Desember tahun 2001 adalah 1088 kasus.

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif non analitis. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah salinan resep yang ada di lembar catatan medik dan data biaya obat yang ada di buku administrasi keuangan untuk kasus ISPA pada pasien rawat jalan periode Juli-Desember Tahun 2001 di RSPN Yogyakarta. Tujuan penelitian khusus yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui jumlah obat, golongan dan jenis obat, cara pemakaian dan bentuk sediaan obat, serta biaya untuk obat.

Jumlah kasus yang diteliti adalah 218 kasus. Hasil penelitian menunjukkan kelompok usia balita (≤ 5 tahun) sebanyak 38,07%, usia anak-anak ($5 < - \leq 12$ tahun) 11,93 %, usia dewasa ($12 < - < 65$ tahun) 46,33% dan lansia (≥ 65 tahun) 3,73%. Variasi jumlah obat yang digunakan antara 1-6 macam obat. Rata-rata jumlah obat yang digunakan pada usia balita (≤ 5 tahun) adalah 3,31; usia anak-anak ($5 < - \leq 12$ tahun) 3,73; usia dewasa ($12 < - < 65$ tahun) 3,18; dan lansia ($65 \leq$ tahun) 3,25. Persentase golongan obat yang digunakan meliputi antimikroba sebesar 93,12%, analgetik 58,26%, antihistamin 71,56%, dekonjestan 43,12%, antiinflamasi steroid 38,53%, obat batuk 72,02%, vitamin/multivitamin 6,42%. Jenis obat pada masing-masing golongan yang paling banyak digunakan adalah amoksisilin (46,33%), parasetamol (36,24%), difenhidramin HCl (27,06%), fenilpropranolamin HCl (6,42%), deksametason (26,6%), gliseril guaiakolat (21,10%), vitamin E, C, B1, B2, asam folat, Ca-pantotenat, seng (2,29%), pemakaian obat secara oral digunakan oleh semua pasien (100%) dan parenteral sebesar 0,92%, bentuk sediaan yang digunakan adalah tablet/kaplet (103,67%), sirup (64,22%), kapsul (46,33%), pulveres (32,11%), injeksi (0,92%), dan tetes (0,92%). Variasi biaya obat yang harus dikeluarkan antara Rp.5.700 sampai Rp.95.250.

Kata kunci: ISPA, Pola Pengobatan.

ABSTRACT

The acute respiratory tract infection is a high incidence disease in Indonesia. There are 1088 cases of this infection found in ambulatory-care patients in Panti Nugroho Hospital (HPN) Yogyakarta in the period of July to December 2001.

This non experimental study was done with descriptive non-analytic design. The study sample was the medical record of ambulatory-care patients from HPN from July to December 2001. The purpose of the study was to know number of drug, classification and type of drug, route of administration, dosage form, and cost of drug used by the patients.

Number of sample in this study are 218. The result showed that percentage of patients age distribution were 38.07% (≤ 5 years old), 11.93% ($5 < - \leq 12$ years old), 46.33% ($12 < - < 65$ years old), and 3.73% ($65 \leq$ years old). Variation number of drug are 1 – 6. Mean number of drug were 3,31 (≤ 5 years old), 3,73 ($5 < - \leq 12$ years old), 3,18 ($12 < - < 65$ years old), and 3,25 ($65 \leq$ years old). Classification of drug in percentage were antimicrobes (93.12%), analgesic (58.26%), antihistamine (71.56%), decongestan (43.12%), steroid antiinflammations (38.53%), cough preparations (72.02%), and vitamin (6.42%). Frequently prescribed drug in percentage were amoxicillin (46.33%), paracetamol (36.24%), difenhydramin HCl (27.07%), phenylpropanolamine HCl (6.42%), dexametasone (26.6%), glyceryl guaiacolate (21.10%), vitamin E, C, B1, B2, folic acid, capantothenate, zink (2,29%). Route of administration in percentage were oral (100%), and parenteral (0.92%). Dosage form were tablet (103.67%), syrup (64.22%), capsule (46.33%), powder (32.11%), drop (0.92%), and injection (0.92%). Drug cost varied from Rp5,700 to Rp95,250.

Key word: Acute upper respiratory tract infection, Medication Pattern.